

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data, temuan dan pembahasan penelitian maka dapat diambil beberapa simpulan sebagai berikut.

1. Terdapat hubungan yang signifikan dan berarti antara persepsi tentang supervisi akademik kepala sekolah dengan kompetensi profesional guru SMP Muhammadiyah di Kota Medan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa persepsi tentang supervisi akademik kepala sekolah memiliki hubungan dengan kompetensi profesional guru SMP Muhammadiyah di Kota Medan. Artinya semakin baik persepsi tentang supervisi akademik kepala sekolah maka semakin baik pula kompetensi profesional guru SMP Muhammadiyah di Kota Medan.
2. Terdapat hubungan yang signifikan dan berarti antara disiplin kerja dengan kompetensi profesional guru SMP Muhammadiyah di Kota Medan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa disiplin kerja memiliki hubungan dengan kompetensi profesional guru SMP Muhammadiyah di Kota Medan. Artinya semakin baik disiplin kerja maka semakin baik pula kompetensi profesional guru SMP Muhammadiyah di Kota Medan.
3. Terdapat hubungan yang signifikan dan berarti antara persepsi tentang supervisi akademik kepala sekolah dan disiplin kerja secara bersama dengan kompetensi profesional guru SMP Muhammadiyah di Kota Medan. Dengan

demikian, dapat disimpulkan bahwa persepsi tentang supervisi akademik kepala sekolah dan disiplin kerja berhubungan dengan kompetensi profesional guru SMP Muhammadiyah di Kota Medan. Artinya semakin baik persepsi tentang supervisi akademik kepala sekolah dan disiplin kerja maka semakin baik pula kompetensi profesional guru SMP Muhammadiyah di Kota Medan.

5.2 Implikasi

Terujinya hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi tentang supervisi akademik kepala sekolah dan disiplin kerja secara bersama-sama dapat meningkatkan kompetensi profesional guru. Hasil analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa persepsi tentang supervisi akademik kepala sekolah dan disiplin kerja secara bersama-sama menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan dengan kompetensi profesional guru. Berdasarkan hal tersebut maka implikasi dari yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan penelitian.

5.2.1 Upaya Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Melalui Peningkatan Persepsi Tentang Supervisi Akademik Kepala Sekolah

Dengan diterimanya hipotesis pertama yakni persepsi tentang supervisi akademik kepala sekolah menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan dengan kompetensi profesional guru, maka upaya meningkatkan kompetensi profesional guru adalah dengan meningkatkan kualitas persepsi tentang supervisi akademik kepala sekolah. Atas dasar temuan di atas, dikemukakan sejumlah implikasi terkait dengan upaya peningkatan persepsi tentang supervisi akademik kepala sekolah. Kepala sekolah harus mampu untuk menjadi pemimpin yang

terbaik di sekolah sehingga kepala sekolah bisa menjadi teladan dalam setiap aktivitas di sekolah terutama dalam melaksanakan supervisi akademik. Persepsi tentang supervisi akademik kepala sekolah memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kompetensi profesional guru, kepala sekolah adalah orang yang paling bertanggung jawab dalam mendorong dan memberikan motivasi terhadap semua warga sekolah.

Pemerintah kabupaten/kota adalah penanggung jawab utama dalam pengangkatan calon kepala sekolah, untuk itu dalam pengangkatan kepala sekolah harus mengacu kepada Permendiknas Nomor 13 Tahun 2007 tentang standar kompetensi dan kualifikasi kepala sekolah. Hal ini dikarenakan masih banyaknya pengangkatan calon kepala sekolah tidak mengacu kepada peraturan pemerintah yang berlaku, namun lebih didasarkan kepada faktor kedekatan atau hubungan emosional serta isme tertentu.

Peningkatan kompetensi dan profesionalisme kepala sekolah menjadi tanggung jawab pemerintah daerah. Untuk itu diperlukan usaha-usaha nyata dan komprehensif dari pemerintah daerah dalam melakukan pembinaan, pelatihan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia bagi para kepala sekolah untuk mewujudkan kepala sekolah yang berkualitas.

Kepala sekolah adalah orang yang paling bertanggung jawab terhadap keberhasilan tujuan suatu sekolah. Untuk itu kepala sekolah harus paham tugas dan fungsi sebagai pemimpin tertinggi di sekolah. Kepala sekolah harus melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab. Pengembangan kualitas pendidikan di sekolah menuju kompetensi profesional guru yang tinggi menuntut

kinerja kepala sekolah yang lebih optimal. Untuk itu, kepala sekolah harus mempunyai ketrampilan dan kompetensi yang cukup memadai dalam mengelola sekolah. Kepala sekolah diharapkan dapat membuat dan mengembangkan sebuah visi, misi, dan tujuan sekolah yang rasional dan realistis sesuai dengan situasi dan kondisi yang dimiliki sekolah. Kepala sekolah diharapkan mempunyai kemampuan untuk mengelola dan menggerakkan berbagai sumber daya yang dimiliki sekolah, semata-mata untuk kemajuan sekolah yang dipimpinnya. Pengembangan kompetensi profesional guru menuntut kepala sekolah yang mandiri dan mempunyai kepemimpinan yang baik dalam membuat berbagai kebijakan dan keputusan yang menyangkut sekolah. Kepala sekolah diharapkan memiliki kemampuan, ketrampilan kepemimpinan, integritas tinggi, dan profesionalitas dalam melaksanakan dan memimpin berbagai tugas dan perannya. Tanpa memiliki berbagai ketrampilan dan kemampuan tersebut, maka kepala sekolah tidak akan mampu melaksanakan kegiatan dan program sekolahnya dengan optimal.

Di samping itu kepala sekolah diharapkan memiliki kemampuan untuk menciptakan suasana kerja yang kondusif serta membangun kerjasama yang harmonis dengan komite sekolah, wali murid, masyarakat dan pemerintah.

5.2.2 Upaya Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Melalui Peningkatan Disiplin Kerja

Dengan diterimanya hipotesis kedua yakni disiplin kerja menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan dengan kompetensi profesional guru, maka upaya meningkatkan kompetensi profesional guru adalah dengan menciptakan

disiplin kerja yang mampu menciptakan rasa memiliki dan tanggung jawab yang tinggi terhadap sekolah.

Keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam proses pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor yang berasal dari guru maupun faktor yang berasal dari luar diri guru. Tugas dan tanggung jawab guru dalam proses pembelajaran bukanlah tugas yang mudah. Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab tersebut, guru membutuhkan daya dukung yang mencukupi sehingga guru dapat melaksanakan tugas sesuai yang diharapkan.

Disiplin kerja dapat dikatakan ideal apabila memenuhi syarat sebagai berikut: (1) para guru datang ke kantor teratur dan tepat waktu; (2) berpakaian rapi dan sopan di sekolah; (3) menggunakan alat peraga disekolah dengan hati-hati; (4) menghasilkan jumlah dan kualitas pekerjaan yang memuaskan; (5) mengikuti cara kerja yang ditentukan oleh sekolah; dan (6) menyelesaikan tugas dengan semangat dan dedikasi yang tinggi.

Disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kesetiaan, dan ketertiban. Disiplin adalah sebagai sikap mental yang tercermin dalam perbuatan atau tingkah laku perorangan, kelompok atau masyarakat berupa ketaatan-ketaatan yang ditetapkan pemerintah atau etika, norma, dan atau kaidah-kaidah yang berlaku untuk tujuan tertentu.

5.2.3 Upaya Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Melalui Peningkatan Persepsi Tentang Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dan Disiplin Kerja

Dengan diterimanya hipotesis ketiga yakni persepsi tentang supervisi akademik kepala sekolah dan disiplin kerja menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan dengan kompetensi profesional guru, maka upaya meningkatkan kompetensi profesional guru adalah dengan meningkatkan kualitas persepsi tentang supervisi akademik kepala sekolah dan menciptakan motivasi guru yang mampu merangsang timbulnya rasa disiplin dan rasa memiliki dan tanggung jawab terhadap sekolah sehingga mampu meningkatkan kompetensi profesional guru. Keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam proses pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor yang berasal dari guru maupun faktor yang berasal dari luar diri guru. Tugas dan tanggung jawab guru dalam proses pembelajaran bukanlah tugas yang mudah. Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab tersebut, guru membutuhkan daya dukung yang mencukupi sehingga guru dapat melaksanakan tugas sesuai yang diharapkan.

Persepsi guru tentang supervisi akademik kepala sekolah yaitu, kepala sekolah mampu merencanakan dan melaksanakan program supervisi akademik secara benar dan baik dilaksanakan secara terus menerus dan berkelanjutan, guru merasa bahwa kepala sekolah adalah seorang yang dapat dijadikan panutan bagi dirinya, dimana guru dapat memberikan penilaian pada kepemimpinan kepala sekolahnya melalui proses kognitif dan visual. Kepemimpinan kepala sekolah merupakan daya dukung yang dapat mempengaruhi kompetensi profesional guru

dalam proses pembelajaran. Demikian juga dengan disiplin kerja sebagai daya penggerak yang memotivasi semangat bekerja seseorang, mengarahkan semua kemampuan serta energi yang dimilikinya demi mencapai prestasi kerja. Persepsi tentang supervisi akademik kepala sekolah dan disiplin kerja secara bersama-sama berhubungan dengan kompetensi profesional guru.

5.3 Saran

Saran-saran yang dapat disampaikan sehubungan dengan temuan hasil penelitian adalah:

1. Untuk meningkatkan kompetensi profesional guru diharapkan kepada semua pihak yang memiliki kepentingan dalam memajukan pendidikan mulai dari kepala sekolah, guru, peserta didik, masyarakat umum, dunia usaha, komite sekolah, pemerintah baik pusat maupun daerah, harus mampu bekerja sama dan memberikan perhatian yang lebih dalam upaya menciptakan kompetensi profesional guru. Karena kompetensi profesional guru berdampak pada peningkatan kualitas peserta didik.
2. Selain faktor kepemimpinan berkaitan dengan pengembangan kompetensi profesional guru perlu didukung oleh perubahan berbagai aspek lainnya dalam pendidikan, salah satunya adalah dengan menciptakan disiplin kerja. Sekolah merupakan tempat terbaik untuk belajar oleh karena itu perlu dibangun disiplin kerja guru yang dapat memberikan pelayanan terbaik dalam belajar.
3. Kepada Dinas Pendidikan Kota Medan dan Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Muhammadiyah Kota Medan untuk memberikan pembinaan secara

terus menerus kepada kepala sekolah dan guru melalui pelatihan-pelatihan penguatan kompetensi/kemampuan kepala sekolah dan guru.

4. Kepada peneliti lain bahwa penelitian ini perlu ditindak lanjuti khususnya yang berkaitan dengan variabel-variabel berbeda seperti seperti: manajemen yang berkualitas, pembiayaan, sarana dan prasarana, pendidikan dan pelatihan, motivasi kerja dan berprestasi, insentif (remunirasi) dan lain sebagainya yang turut memberikan sumbangan terhadap kompetensi profesional guru.

